

**PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS
MELALUI METODE INQUIRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AL-RAHMAN KETAPANG**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :

**YULITA HERISTI
F54209036**



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2012

PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS
MELALUI METODE INQUIRI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK AL-RAHMAN KETAPANG

YULITA HERISTI
F54209036

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Muhamad Ali, M.Si
NIP. 195804151987031001

Halida, M.Pd
NIP. 197405222006042001

Dekan

Ketua Jurusan PAUD

Dr. Aswandi
NIP.195805131986031002

Dr. M. Syukri, M.Pd
NIP. 195805051986031004

**PENINGKATAN KECERDASAN NATURALIS
MELALUI METODE INQUIRI
PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL-RAHMAN KETAPANG**

Yulita Heristi

PG-PAUD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Email: ichiodette@yahoo.com

Abstrak: “Peningkatan Kecerdasan Naturalis Melalui Metode Inquiri Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Rahman Ketapang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah metode inquiri dapat meningkatkan kecerdasan naturalis, yaitu mengklasifikasi tanaman penghasil pewarna alami sesuai dengan warna yang dihasilkan kategori rata-rata anak Berkembang Sangat Baik 40%, kemudian mengidentifikasi ciri permukaan daun 40%). Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode inquiri memberikan pengaruh besar terhadap pembelajaran mengenai jenis tanaman sehingga dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang.

Kata Kunci: Kecerdasan, Kecerdasan Naturalis, Metode Inquiri

Abstract: “Increasing the Naturalist Intelligence through Inquiry Method in 5-6 years Children in TK Al-Rahman Ketapang”. The purpose of this research is to investigate is the inquiry methods can improve the naturalist intelligence, namely classify the plants to the natural color according to the color that produced by average children category Develop Very Well 40%, then identify characteristics of the leaf surface 40%. According to the result of research, it can be conclude that the inquiry method give a major impact on learning about the kind of plant thus can increase the naturalist intelligence in 5-6 years children in TK Al-Rahman Ketapang.

Key word: Intelligence, Naturalist Intelligence, Inquiri Method

PENDAHULUAN

Kecerdasan naturalis perlu diajarkan dan ditanamkan sejak usia dini, pada saat usia dini internalisasi nilai-nilai naturalis akan sangat efektif diserap dan diterapkan oleh anak-anak, karena anak memiliki sifat ingin tahu yang tinggi dan merupakan penjelajah yang ulung. Salah satu cara untuk memuaskan keingintahuan anak adalah dengan melakukan eksplorasi dan percobaan (*trial and error*). Oleh karena itu, metode inquiri sangat mendukung dalam pengembangan kecerdasan naturalis anak.

Berdasarkan pengamatan yang terjadi pada anak umur 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang yang berjumlah 20 orang, terdapat sekitar 18 anak atau 90 % yang sulit untuk memahami tentang jenis-jenis tanaman. Apalagi untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasinya, karena anak-anak sulit konsentrasi dalam waktu yang lama sehingga diperlukan sebuah kegiatan praktek langsung untuk dapat menjelaskannya. Peneliti sebagai guru merasakan kendala dalam meningkatkan kecerdasan naturalis dengan metode yang digunakan selama ini, yaitu ceramah dan cerita.

Dilihat dari latar belakang di atas, peneliti akan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kecerdasan naturalis melalui metode inquiri pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah umum apakah kecerdasan naturalis dapat ditingkatkan melalui metode inquiri pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang. Masalah khususnya; (a). Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan metode inquiri untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang? (b). Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan metode inquiri untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang? (c). Bagaimana respon anak terhadap pembelajaran melalui metode inquiri untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang?

Berdasarkan masalah di atas maka yang menjadi tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui apakah metode inquiri dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang. Secara khusus: (a). Mengetahui perencanaan pembelajaran dengan metode inquiri untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang. (b). Mengetahui langkah-langkah pembelajaran dengan metode inquiri untuk meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang. (c). Mengetahui respon anak terhadap pembelajaran melalui metode inquiri untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak, antara lain: (a). Bagi anak, memudahkan anak dalam mengklasifikasi jenis tanaman dan mengidentifikasi ciri permukaan daun, serta tidak membuat anak mudah bosan karena anak banyak terlibat dalam kegiatan. (b). Bagi guru, memudahkan guru memberi penjelasan dan memfokuskan anak karena menggunakan tanaman asli, meningkatnya kualitas pembelajaran dan mengembangkan strategi pembelajaran baru dengan menggunakan metode inquiri

sehingga lebih bervariasi. (c). Bagi sekolah, sebagai acuan dalam pembuatan kurikulum pembelajaran, meningkatkan kinerja dan profesionalitas pengajar, dan meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam pengembangan kecerdasan naturalis.

Hipotesis dari Penelitian Tindakan Kelas ini adalah jika metode inq dilakukan dengan baik dan benar pada anak usia 5-6 tahun TK Al-Rahman Ketapang maka kecerdasan naturalis anak akan meningkat.

TINJAUAN PUSTAKA

Kecerdasan atau intelegensi adalah kombinasi sifat-sifat manusia yang mencakup kecakapannya dalam berfikir, merencanakan, memformulasikan ide-ide baru dalam memecahkan masalah serta kemampuan manusia dalam beradaptasi menghadapi peluang yang ada. Atau secara umum kecerdasan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berfikir, bertindak dan berperilaku sesuai dengan apa yang dihadapi.

Kecerdasan naturalis dapat disimpulkan bahwa kecerdasan naturalis adalah suatu kemampuan yang dimiliki manusia untuk dapat menikmati, mengenali, mengingat, mengkategorikan, menganalisis, mengklasifikasi, mengidentifikasi atau menguasai pengetahuan lingkungan alam serta mampu beradaptasi dan mengeksplorasi lingkungan alam dimanapun ia tinggal.

Metode inquiri adalah istilah dari bahasa Inggris; ini merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut: guru membagi tugas meneliti suatu masalah di kelas. Anak di bagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok mendapat tugas yang harus dikerjakan. Kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan gejala yang berdasarkan fakta yang ada di lapangan pada saat penelitian dilakukan. Bentuk penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*).

Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, langkah-langkah kegiatan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, refleksi. Jika hasil dalam siklus 1 belum mendapatkan hasil yang diharapkan akan dilanjutkan ke siklus 2, dan seterusnya sampai mendapatkan hasil yang diharapkan.

Teknik observasi langsung yaitu dengan meminta teman sejawat, yaitu guru observer yang juga mengajar di sekolah tersebut untuk menjadi observer. Teknik ini dimaksudkan agar baik peneliti maupun observer dapat memantau perkembangan anak dalam hal aktivitas belajarnya. dan teknik Studi Dokumenter dengan pengumpulan data melalui hasil belajar anak baik sebelum dilakukan tindakan kelas maupun sesudah untuk dibandingkan dengan masalah dalam penelitian ini, selain itu bukti seperti arsip-arsip serta dokumentasi penelitian dalam bentuk foto juga akan digunakan dalam penelitian.

Analisis hasil belajar digunakan untuk menghitung peningkatan kecerdasan naturalis anak. Dalam memperoleh data untuk mengetahui indikator hasil belajar kriteria yang digunakan adalah: (1) **Anak dapat mengklasifikasi jenis tanaman penghasil warna sesuai warna yang dihasilkan.** BSB, jika anak dapat mengklasifikasikan 4 jenis tanaman . BSH, jika anak dapat mengklasifikasikan 3 jenis tanaman . MB, jika anak dapat mengklasifikasi 2 jenis tanaman . BB, jika anak dapat mengklasifikasi 1 jenis tanaman. (2) **Anak dapat mengidentifikasi permukaan daun dari tanaman penghasil warna alami.** BSB, jika anak dapat mengidentifikasi 4 jenis permukaan daun. BSH, jika anak dapat mengidentifikasi 3 jenis permukaan daun. MB, jika anak mengidentifikasi 2 jenis permukaan daun. BB, jika anak mengidentifikasi 1 jenis permukaan daun

Adapun upaya mendapatkan data tentang aktivitas pembelajaran dilakukan berdasarkan hasil pengamatan observer. Anak dikatakan memiliki peningkatan kecerdasan naturalis apabila telah mencapai kriteria Baik.

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Al-Rahman Desa Kalinilam Ketapang. Taman Kanak-Kanak Al-Rahman Ketapang memiliki dua kelompok bermain usia 5-6 tahun, yaitu kelompok B1 sebanyak 20 anak dan kelompok B2 19 anak. Tenaga pendidik pada di TK Al-Rahman sebanyak tujuh orang, yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, tiga orang guru kelompok B1 dan tiga orang guru kelompok B2.

Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 November 2012 dengan kegiatan awal \pm 30 menit, kegiatan inti \pm 60 menit, istirahat \pm 30 menit dan kegiatan akhir \pm 30 menit . Pelaksanaan tindakan siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 8 November 2012 dengan kegiatan awal \pm 30 menit, kegiatan inti \pm 60 menit, istirahat \pm 30 menit dan kegiatan akhir \pm 30 menit

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus 1 pertemuan pertama Anak dapat mengklasifikasi tanaman penghasil pewarna alami sesuai dengan warna yang dihasilkan, belum berkembang 25 % dari 20 anak, mulai berkembang 45 % dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 20 % dari 20 anak, berkembang sangat baik 10 % dari 20 anak Anak dapat mengidentifikasi ciri permukaan daun tanaman penghasil pewarna alami, belum berkembang 40 % dari 20 anak, mulai berkembang 40 % dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 20 % dari 20 anak, berkembang sangat baik 0 % dari 20 anak

Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus 1 pertemuan 2 anak dapat mengklasifikasi tanaman penghasil pewarna alami sesuai dengan warna yang dihasilkan, belum berkembang 15 % dari 20 anak, mulai berkembang 35 % dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 35 % dari 20 anak, berkembang sangat baik 15 % dari 20 anak. Anak dapat mengidentifikasi ciri permukaan daun tanaman penghasil pewarna alami, belum berkembang 20 % dari 20 anak, mulai berkembang 50 % dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 20 % dari 20 anak, berkembang sangat baik 10 % dari 20 anak.

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode inquiri pada TK Al-Rahman Ketapang dalam

siklus 1 sudah mulai terdapat peningkatan namun belum maksimal oleh karena itu perlu dilanjutkan dalam siklus 2.

Pelaksanaan tindakan siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 November 2012. Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus 2 pertemuan pertama. Anak dapat mengklasifikasi tanaman penghasil pewarna alami sesuai dengan warna yang dihasilkan, belum berkembang 5 % dari 20 anak, mulai berkembang 15 % dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 55 % dari 20 anak, berkembang sangat baik 25 % dari 20 anak. Anak dapat mengidentifikasi ciri permukaan daun tanaman penghasil pewarna alami, belum berkembang 5 % dari 20 anak, mulai berkembang 25 % dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 45 % dari 20 anak, berkembang sangat baik 25 % dari 20 anak. Dari hasil pengamatan peneliti pada siklus 2 pertemuan 2 anak dapat mengklasifikasi tanaman penghasil pewarna alami sesuai dengan warna yang dihasilkan. Belum berkembang 0 % dari 20 anak, mulai berkembang 5 % dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 55 % dari 20 anak, berkembang sangat baik 40 % dari 20 anak. Anak dapat mengidentifikasi ciri permukaan daun tanaman penghasil pewarna alami, belum berkembang 0 % dari 20 anak, mulai berkembang 10 % dari 20 anak, berkembang sesuai harapan 50 % dari 20 anak, berkembang sangat baik 40 % dari 20 anak

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kecerdasan naturalis anak melalui metode inquiri pada TK Al-Rahman Ketapang dalam siklus 2 semakin menunjukkan peningkatan bila dibandingkan pada siklus 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa metode inquiri dapat meningkatkan kecerdasan naturalis pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang. Adapun secara khusus dapat disimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut; (1) Perencanaan pembelajaran dengan metode inquiri pada anak usia 5-6 tahun di TK Al-Rahman Ketapang sebagaimana tertuang dalam APKG 1 Siklus 1 diperoleh kategori cukup dengan nilai 2, 84 dan APKG 2 Siklus 2 diperoleh kategori baik dengan nilai 3. Hal ini berarti guru dapat dengan baik merencanakan perbaikan pembelajaran, mengelola, dan melaksanakan pembelajaran sehingga proses perbaikan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik pula. (2) Langkah-langkah pembelajaran melalui metode inquiri, membuat skenario pembelajaran yaitu mempersiapkan pembelajaran yang tersusun dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH), mempersiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas dan perkembangan kemampuan naturalis anak saat proses belajar mengajar berlangsung, mempersiapkan tempat, media dan peralatan yang akan digunakan. (3) Respon anak TK Al-Rahman Ketapang dalam pembelajaran dengan metode inquiri sangat positif, anak fokus dan bersemangat dalam kegiatan inquiri sehingga dapat meningkatkan kecerdasan naturalis yaitu mengklasifikasi tanaman penghasil pewarna alami sesuai dengan warna yang dihasilkan dengan kategori rata-rata anak Berkembang Sangat Baik 40 % (8 anak dari 20 anak) dan mengidentifikasi ciri permukaan daun 40 % (8 anak dari 20 anak).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut; (1) Sebaiknya media dan alat penelitian dipersiapkan untuk tiap anak bukan tiap kelompok agar mempermudah anak dalam pembelajaran. (2) Sebaiknya media dan alat yang dipergunakan dalam penelitian bervariasi sehingga anak menjadi tertarik untuk mencoba, bersih dari tanah maupun kotoran lain agar mempengaruhi warna yang akan dihasilkan dan aman bagi anak. (3) Usah tetap melibatkan anak baik dalam persiapan maupun sampai pada akhir kegiatan agar anak mempunyai pengalaman yang bermakna selama itu tidak membahayakan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Siti, dkk, 2010. *Pembelajaran Terpadu*. Universitas Terbuka. Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.

Budiningsih Asri, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.

D Ed, Gartrell Dan, 2011. *A Guidance Approach For The Encouraging Classroom*. USA. Wadsworth

Efendi, Agus, 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung. Alfabeta.

Gardner Howard, 2003. *Multiple Intelligences*. Batam Centre. Interaksa.

Glenn. D Allen, 1996. *Restructuring Schools With Technology*. USA. CIP

Hetherington Mavis E, dkk, 2006. *Child Psychology A Contemporary Viewpoint*. Singapore. Mc Graw Hill

Joyce Bruce, 1996. *Models of Teaching*. USA. CIP

Jacobsen. A David, 2009. *Methods for Teaching*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Kasdu Dini, 2004. *Anak Cerdas*. Jakarta. Puspa Swara

Kusmayadi, Ismail, 2012. *Membongkar Kecerdasan Anak*. Jakarta. Gudang Ilmu

Lucy Bunda & Rizky Julius Ade, 2012. *Dahsyatnya Barain Smart Teaching*. Jakarta. Penebar Plus

Muhidin Ali, Somantri Ating, 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung. Pustaka Setia

Musfiroh, Tadkiroatun, 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat

Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

N.K, Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta

Saifullah, 2004. *Mencerdaskan Anak*. Jombang. Lintas Media

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana

Samsudin, 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Litera

Solahuddin Gozali, dkk, 2005. *Nakita: 8 Jenis Kecerdasan dan Cara-Cara Mengembangkannya*. Jakarta. PT Sarana Kinasih Satya Sejati. Sugiono,

Nurani, Yuliani, 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Indek

